

TESIS

ANALISIS FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEPEMILIKAN JKN DI WILAYAH KANTOR CABANG LUBUKLINGGAU



OLEH :

Nama : HENDRI MARYANTO

NIM : 10012622327014

**PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN MASYARAKAT (S2)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2025**

TESIS

ANALISIS FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEPEMILIKAN JKN DI WILAYAH KANTOR CABANG LUBUKLINGGAU

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar (S2)
Magister Kesehatan Masyarakat pada Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



OLEH :

NAMA : HENDRI MARYANTO

NIM : 10012622327014

**PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN MASYARAKAT (S2)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2025**

HALAMAN PENGESAHAN

TESIS

**ANALISIS FAKTOR YANG BERHUBUNGAN
DENGAN KEPEMILIKAN JKN DI WILAYAH
KANTOR CABANG LUBUKLINGGAU**

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
(S2) Magister Kesehatan Masyarakat pada Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya

Oleh :

Nama : Hendri Maryanto

NIM : 10012622327014

Palembang, 09 Januari 2025

Pembimbing I



Prof. Dr. Misnaniarti, S.K.M., M.K.M
NIP. 197606092002122001

Pembimbing II



Dr. Haerawati Idris, S.K.M., M.Kes
NIP. 198603102012122001

Mengetahui

Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya




Prof. Dr. Misnaniarti, S.K.M., M.K.M
NIP. 197606092002122001

HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ilmiah berupa Tesis dengan judul “Analisis Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepemilikan JKN Di Wilayah Kantor Cabang Lubuklinggau” telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Tesis Program Studi Magister (S2) Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada tanggal 09 Januari 2025 dan telah diperbaiki, diperiksa, dan disetujui, sesuai dengan masukan Panitia Sidang Ujian Tesis Program Studi Magister (S2) Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.

Palembang, 09 Januari 2025
Tim Penguji Karya Tulis Ilmiah berupa Tesis

Ketua :

1. Dr. dr. Rizma Adila Syakurah, MARS.
NIP. 198602302019032013

()

Anggota :

2. Prof. Dr. Misnaniarti, S.K.M., M.K.M
NIP. 197606092002122001
3. Dr. Haerawati Idris, S.K.M., M.Kes
NIP. 198603102012122001
4. Prof. Dr. dr. H. M. Zulkarnain, M. Med. Sc., PKK
NIP. 196109031989031002
5. Najmah, S.K.M., M.P. H., Ph. D
NIP. 198307242006042003

()

()

()

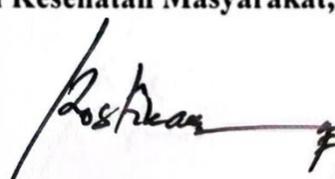
()



Mengetahui,
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat


Prof. Dr. Misnaniarti, S.K.M., M.K.M
NIP. 197606092002122001

Koordinator Program Studi
S2 Ilmu Kesehatan Masyarakat,


Prof. Dr. Rostika Flora, S.Kep., M.Kes. AIFO
NIP. 197109271994032004

HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hendri Maryanto
NIM : 10012622327014
Judul Tesis : Analisis Faktor Yang Berhubungan Dengan
Kepemilikan JKN Di Wilayah Kantor Cabang
Lubuklinggau

Menyatakan karya tulis ilmiah berupa tesis ini merupakan hasil karya Saya sendiri dengan didampingi tim pembimbing dan bukan merupakan hasil penjiplakan/plagiat. Apabila ditemukan unsur penjiplakan/plagiat dalam tesis ini, maka Saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya sesuai aturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini Saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa paksaan dari siapapun.



Palembang, 9 Januari 2025



Hendri Maryanto
10012622327014

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hendri Maryanto
NIM : 10012622327014
Judul Tesis : Analisis Faktor Yang Berhubungan Dengan
Kepemilikan JKN Di Wilayah Kantor Cabang
Lubuklinggau

Memberikan izin kepada pembimbing dan Universitas Sriwijaya untuk mempublikasikan hasil penelitian Saya untuk kepentingan akademik. Apabila dalam waktu 1 (satu) tahun tidak mempublikasikan karya penelitian Saya, dalam kasus ini Saya setuju untuk menempatkan pembimbing sebagai penulis korespondensi (*corresponding author*).

Demikian pernyataan ini Saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa paksaan dari siapapun.

Palembang, 09 Januari 2025



Hendri Maryanto
10012622327014

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“ Setiap hal yang berkaitan dengan ciptaan sangat mudah bagi-Nya. Jika Dia ingin menciptakan atau memunculkan sesuatu, Dia hanya perlu berkata, "Jadilah", dan segala sesuatu akan segera terjadi sesuai keinginan-Nya (Q.S Yasin 82). “

Dengan rendah hati, tesis ini saya persembahkan kepada orang-orang yang saya sayangi, yaitu Mama, Papa, Istri, Anak dan saudara-saudara saya, yang selalu mendoakan dan mendukung saya selama saya menempuh kuliah di Universitas Sriwijaya. Semoga Allah SWT memberikan ridho dan keberkahan atas apa yang telah penulis pelajari.

**ADMINISTRASI KEBIJAKAN KESEHATAN
PROGRAM STUDI MAGISTER (S2) ILMU KESEHATAN
MASYARAKAT
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
Karya tulis ilmiah berupa Tesis
09 Januari 2025**

Hendri Maryanto ; dibimbing oleh Misnaniarti dan Haerawati Idris

**Analisis Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepemilikan JKN di Wilayah
Kantor Cabang Lubuklinggau**

xix + 125 halaman, 8 gambar, 63 tabel, 3 lampiran

ABSTRAK

Masih minimnya kesadaran masyarakat akan pentingnya program Jaminan Kesehatan Nasional bagi kehidupan masyarakat menjadi latar belakang yang mendasari penelitian ini, sehingga membuat sebagian besar belum terdaftar pada kepesertaan Jaminan Kesehatan Nasional. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor yang berhubungan dengan kepemilikan JKN di wilayah kantor BPJS cabang Lubuklinggau. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian *Cross Sectional* menggunakan sampel sebanyak 400 responden. Dari Hasil Penelitian kepemilikan JKN ditemukan sebanyak 135 responden (73,4%) di Musi Rawas, 72 responden (48,0%) di Empat Lawang dan 29 responden (43,9%) Pagar Alam. Dari ketiga kabupaten/kota antara kabupaten Musi Rawas, Empat Lawang dan Kota Pagar Alam didapatkan Ada hubungan yang bermakna antara jenis kelamin, pendidikan, pengetahuan, pekerjaan, jumlah anggota keluarga, pendapatan, sikap, dukungan keluarga, antara perilaku pencarian layanan Kesehatan, riwayat penyakit katastrofik ($p\text{-value}<0,05$) dengan kepemilikan JKN di wilayah kantor BPJS cabang Lubuklinggau.

Variabel riwayat penyakit katastrofik merupakan variabel yang paling dominan berpengaruh terhadap kepemilikan JKN di wilayah kantor BPJS cabang Lubuklinggau, dimana didapatkan nilai PR yang paling besar yaitu 13,948. Dengan demikian diperlukan adanya skrining kesehatan baik yang diinisiasi oleh Pemerintah Daerah maupun BPJS Kesehatan guna mengetahui riwayat penyakit peserta dan menjangkir peserta yang belum terdaftar sebagai peserta JKN.

Kata Kunci : Kepemilikan, Jaminan Kesehatan Nasional, Lubuklinggau
Kepustakaan : 60 (2006-2024)

**HEALTH POLICY ADMINISTRATION
MASTER'S PROGRAM (S2) IN PUBLIC HEALTH
FACULTY OF PUBLIC HEALTH,
SRIWIJAYA UNIVERSITY**

*Scientific paper in the form of a Thesis
09 Januari 2025*

Hendri Maryanto; supervised by Misnaniarti and Haerawati Idris

***Analysis of Factors Related to Health Insurance Ownership in the
Lubuklinggau Branch Office Area***

xix + 125 pages, 8 figures, 63 tables, 3 appendices

ABSTRACT

The limited public awareness of the importance of the National Health Insurance (JKN) program for the community is the underlying background of this study, causing most people to not yet be registered for JKN membership. This study aims to analyse the factors related to JKN ownership in the Lubuklinggau branch office area. This study uses a quantitative approach with a sample of 400 respondents. The research found that 135 respondents (73.4%) in Musi Rawas, 72 respondents (48.0%) in Empat Lawang, and 29 respondents (43.9%) in Pagar Alam were enrolled in the JKN program. There is a significant relationship between gender, education, knowledge, occupation, number of family members, income, attitude, family support, between health-seeking behaviour, and catastrophic illness history ($p\text{-value} < 0,05$) with JKN ownership in the Lubuklinggau branch office area. It can be concluded that the variable of catastrophic illness history is the most dominant variable that influences JKN ownership in the Lubuklinggau branch office area, where the largest PR value is obtained, which is 13.948. Therefore, health screening is required, both initiated by the local government and BPJS Kesehatan, in order to identify participants' medical histories and to enroll participants who have not yet registered as JKN members.

Keywords: Ownership, National Health Insurance, Lubuklinggau

References: 60 (2006-2024)

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis tuturkan kepada Allah SWT berkat rahmat, ridho, serta karunia-Nya sehingga penulis bisa menyelesaikan tesis dengan judul “Analisis Faktor yang Berhubungan dengan Kepemilikan JKN di Kantor Cabang Lubuklinggau”. Penyusunan tesis ini tidak akan terselesaikan dengan baik tanpa arahan, bimbingan, kritik, saran, dukungan dan semangat dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyelesaian tesis ini. Dengan rasa hormat dan kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Misnaniarti, S.K.M., M.K.M. selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya sekaligus Pembimbing I yang telah meluangkan waktu, memberikan saran dan motivasi sehingga tesis ini dapat diselesaikan dengan baik.
2. Prof. Dr. Rostika Flora, S.Kep., M.Kes, selaku Koordinator Program Studi Magister Ilmu Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
3. Dr. Haerawati Idris, S.K.M., M.Kes, selaku Dosen Pembimbing II yang telah banyak berkontribusi baik tenaga, waktu dan pikiran dalam membimbing, mengarahkan, memotivasi dalam penelitian dan penulisan karya ilmiah ini.
4. Prof. Dr. dr. H. M. Zulkarnain, M. Med. Sc., PKK , Dr. dr. Rizma Adlia Syakurah, MARS, dan Najmah, S.K.M., M.P. H., Ph. D selaku dosen penguji yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan kritik dan saran sehingga tesis ini dapat tersusun dan diselesaikan dengan baik.
5. Para Dosen dan Staf fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
6. Kedua orang tua tercinta, Mama dan Papa yang telah memberikan doa dan semangat dalam menyelesaikan tesis ini.
7. Istri (Arini) dan Anak – anak tersayang serta terkasih (Wawa dan Gaga), terima kasih atas doa, semangat setiap hari, dan dukungan sampai saat ini bisa menyelesaikan Tesis ini.

8. Seluruh keluarga besar BPJS Kesehatan Kantor Cabang Lubuklinggau, terutama Ana satria yang telah menjadi partner diskusi dalam menyelesaikan dan memperjuangkan Tesis ini.
9. Teman-teman seperjuangan di bangku perkuliahan yang tidak dapat Saya sebutkan satu per satu.
10. Semua Pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu, yang telah membantu dan mendukung menyelesaikan tesis ini.

Saya menyadari dalam penulisan dan penyusunan tesis ini masih banyak kekurangan, baik dari segi sistematika bahasa dan penulisan hingga konteks dari isi tesis ini. Oleh sebab itu, saya mengharapkan kritik dan saran dari pembaca yang bersifat membangun untuk penyempurnaan penulisan tesis ini dan mengharapkan bahwa tesis ini dapat memberikan manfaat serta informasi bagi pembaca.

Palembang, Januari 2025

Penulis

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Hendri Maryanto
Jenis Kelamin : Laki – laki
Tempat, Tanggal Lahir : Palembang, 13 Desember 1992
Agama : Islam
Alamat : Jl. Ha Sanusi Lr. Mekar I Perumahan Continent
Regency Blok E. 10 Kel. Sukabangun Kec.
Sukarami Kota Palembang
No. Handphone : 08117181313
Email : hendrimaryanto13@gmail.com

Riwayat Pendidikan

1998 – 2004 SD Negeri 304 Palembang
2004 – 2007 SMP Negeri 20 Palembang
2007 – 2010 SMA Negeri 4 Palembang
2010 – 2013 Diploma III Poltekkes Kemenkes Palembang Jurusan
Keperawatan
2017 – 2019 S1 Fakultas Kesehatan Masyarakat UKB
2022 – 2024 S2 Fakultas Kesehatan Masyarakat UNSRI

Pengalaman Kerja

2014 – Sekarang BPJS Kesehatan Cabang Lubuklinggau

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	II
HALAMAN PERSETUJUAN	III
HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS	IV
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	V
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	VI
ABSTRAK	VII
ABSTRACT	VIII
KATA PENGANTAR	IX
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	XI
DAFTAR ISI	XII
DAFTAR TABEL	XV
DAFTAR GAMBAR	XVIII
DAFTAR SINGKATAN	XIX
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 LATAR BELAKANG	1
1.2 RUMUSAN MASALAH.....	5
1.3 TUJUAN PENELITIAN.....	5
1.3.1 Tujuan Umum.....	5
1.3.2 Tujuan Khusus	5
1.4 MANFAAT PENELITIAN	6
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	6
1.4.2 Manfaat Praktis	6
1.5 RUANG LINGKUP PENELITIAN.....	7
1.5.1 Lingkup Tempat.....	7
1.5.2 Lingkup Materi	7
1.5.3 Lingkup Waktu	7
BAB.II TINJAUAN. PUSTAKA	8
2.1 JAMINAN KESEHATAN NASIONAL.....	8
2.1.1 Pengertian Jaminan Kesehatan Nasional	8
2.1.2 Unsur dan Prinsip Jaminan Kesehatan Nasional	8

2.1.3 Kepesertaan Jaminan Kesehatan Nasional	10
2.1.4 Pembayaran Iuran Jaminan Kesehatan Nasional	11
2.1.5 Mutu Pelayanan Jaminan Kesehatan Nasional	12
2.1.6 Faktor yang Mempengaruhi Kepesertaan JKN.....	13
2.2 JAMINAN KESEHATAN CAKUPAN SEMESTA (UNIVERSAL HEALTH COVERAGE)	16
2.2.1 Definisi.Universal.Health.Coverage.....	16
2.2.2 Peran Pemerintah dalam Mewujudkan Universal Health Coverage.....	16
2.2.3 Tantangan Menuju Universal Health Coverage.....	20
2.3 KERANGKA TEORI	22
2.4 KERANGKA KONSEP	24
2.5 HIPOTESIS	25
2.6 PENELITIAN SEBELUMNYA	27
BAB III METODE PENELITIAN	34
3.1 JENIS PENELITIAN	34
3.2 LOKASI DAN WAKTU PENELITIAN.....	34
3.2.1 Lokasi Penelitian.....	34
3.2.2 Waktu Penelitian.....	34
3.3 POPULASI DAN SAMPEL	34
3.3.1 Populasi.....	34
3.3.2 Sampel	34
3.4 DEFINISI OPERASIONAL	37
3.5 INSTRUMEN PENELITIAN	40
3.6 UJI VALIDITAS DAN UJI RELIABILITAS.....	40
3.6.1 Uji Validitas	40
3.6.2 Uji Reliabilitas	42
3.7 METODE DAN TEKNIK PENGUMPULAN DATA	42
3.7.1 Data Primer	42
3.7.2 Data Sekunder.....	43
3.8 PENGOLAHAN DATA	43
3.9 ANALISIS DATA	43
3.10 ETIKA PENELITIAN.....	45

BAB. IV HASIL DAN PEMBAHASAN	48
4.1 GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	48
4.1.1 Profil BPJS Kesehatan Kantor Cabang Lubuklinggau	48
4.1.2 Data Cakupan Kepesertaan Kantor Cabang Lubuklinggau	51
4.2 HASIL PENELITIAN.....	52
4.2.1 Analisis Univariat Wilayah Kantor Cabang Lubuklinggau.....	52
4.2.2 Analisis Bivariat Wilayah Kantor Cabang Lubuklinggau	54
4.2.3 Analisis Multivariat Kantor Cabang Lubuklinggau.....	60
4.2.4 Kabupaten Empat Lawang.....	67
4.2.5 Kabupaten Musi Rawas	79
4.2.6 Kota Pagar Alam.....	88
4.3 PEMBAHASAN	101
4.3.1 Kepemilikan JKN	101
4.3.2 Hubungan antara variabel predisposing characteristics dengan kepemilikan JKN di wilayah kantor BPJS Cabang Lubuklinggau	102
4.3.3 Hubungan antara variabel enabling factors dengan kepemilikan JKN di wilayah kantor BPJS Cabang Lubuklinggau	107
4.3.4 Hubungan antara variabel perceived needs dengan Kepemilikan JKN di wilayah Kantor BPJS Cabang Lubuklinggau	111
4.3.5 Model.Analisis Faktor yang Berhubungan dengan Kepemilikan JKN di Wilayah Kantor BPJS.Cabang Lubuklinggau	113
4.4 KETERBATASAN PENELITIAN	114
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	116
5.1 KESIMPULAN	116
5.2 SARAN	117
DAFTAR PUSTAKA	119

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Sebelumnya.....	27
Tabel 3.1 Data Sampel Penelitian.....	36
Tabel 3.2 Definisi Operasional.....	37
Tabel 3.3 Tabel Hasil Uji Validitas Kuesioner Pengetahuan dan Sikap Responden terhadap Kepemilikan JKN di Wilayah Kantor Cabang Lubuklinggau.....	41
Tabel 3.4 Tabel Hasil Uji Validitas Kuesioner Dukungan Keluarga dan Perilaku Pencarian Pelayanan Kesehatan.....	41
Tabel 3.5 Hasil Uji Reliabilitas Kuesioner Analisis Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepemilikan JKN di Wilayah Kantor Cabang Lubuklinggau.....	42
Tabel 3.6 Waktu Penelitian.....	46
Tabel 4.1 Data Cakupan Kepesertaan BPJS Kesehatan Kantor Cabang Lubuklinggau.....	51
Tabel 4.2 Data Keaktifan Peserta BPJS Kesehatan Kantor Cabang Lubuklinggau.....	51
Tabel 4.3 Distribusi Karakteristik Responden Penelitian.....	52
Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Responden Menurut Kepemilikan JKN Berdasarkan Lokasi Penelitian.....	54
Tabel 4.5 Hubungan Antara Jenis Kelamin dengan Kepemilikan JKN.....	54
Tabel 4.6 Hubungan antara Pendidikan dengan Kepemilikan JKN.....	55
Tabel 4. 7 Hubungan Pekerjaan dengan Kepemilikan JKN.....	55
Tabel 4. 8 Hubungan Jumlah Anggota Keluarga dengan Kepemilikan JKN.....	56
Tabel 4. 9 Hubungan Pendapatan dengan Kepemilikan JKN.....	56
Tabel 4.10 Hubungan Pengetahuan dengan Kepemilikan JKN.....	57
Tabel 4.11 Hubungan Sikap dengan Kepemilikan JKN.....	57
Tabel 4.12 Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kepemilikan JKN.....	58
Tabel 4.13 Hubungan Perilaku Pencarian Layanan Kesehatan dengan Kepesertaan.....	59
Tabel 4.14 Hubungan Riwayat Penyakit Katastropik dengan Kepemilikan JKN.....	59
Tabel 4.15 Hasil Seleksi Bivariat.....	60
Tabel 4.16 Pemodelan Awal Analisis Faktor yang Berhubungan dengan Kepemilikan JKN di Wilayah Kantor BPJS Cabang Lubuklinggau.....	61

Tabel 4. 17 Pemodelan Tahap Kedua Analisis Faktor yang Berhubungan dengan Kepemilikan JKN di Wilayah Kantor BPJS Cabang Lubuklinggau.....	61
Tabel 4.18 Perubahan Nilai PR Tanpa Variabel Jumlah Anggota Keluarga	62
Tabel 4.19 Pemodelan Tahap Ketiga Analisis Faktor yang Berhubungan dengan Kepemilikan JKN di Wilayah Kantor BPJS Cabang Lubuklinggau.....	63
Tabel 4.20 Perubahan Nilai PR Tanpa Variabel Pengetahuan.....	63
Tabel 4. 21 Pemodelan Akhir Analisis Faktor yang Berhubungan dengan Kepemilikan JKN di Wilayah Kantor BPJS Cabang Lubuklinggau.....	64
Tabel 4.22 Hasil Analisis Determinasi.....	66
Tabel 4.23 Distribusi Karakteristik Responden Penelitian	67
Tabel 4.24 Jenis Penyakit Berdasarkan Domisili.....	69
Tabel 4.25 Hasil Analisis Bivariat Kabupaten Empat Lawang.....	70
Tabel 4.26 Hasil Analisis Seleksi Bivariat Kab. Empat Lawang.....	72
Tabel 4.27 Model Awal.....	73
Tabel 4. 28 Pengetahuan Dikeluarkan (Dimasukkan kembali).....	74
Tabel 4.29 Perilaku Pencarian Pelayanan Kesehatan Dikeluarkan (Dimasukkan kembali)	75
Tabel 4.30 Jenis Kelamin Dikeluarkan (Keluar).....	75
Tabel 4.31 Pekerjaan Dikeluarkan (Keluar).....	76
Tabel 4.32 Jumlah Anggota Keluarga Dikeluarkan (Dimasukkan kembali)	76
Tabel 4.33 Sikap Dikeluarkan (Dimasukkan Kembali)	77
Tabel 4.34 Model Akhir	77
Tabel 4.35 OUTPUT R SQUARE	78
Tabel 4.36 Distribusi Karakteristik Responden Penelitian	79
Tabel 4. 37 JENIS PENYAKIT BERDASARKAN DOMISILI	80
Tabel 4.38 Hasil Analisis Bivariat Kabupaten Musi Rawas	81
Tabel 4. 39 Hasil Analisis Seleksi Bivariat Kab. Musi Rawas	84
Tabel 4.40 Model Awal.....	84
Tabel 4. 41 Pendapatan Dikeluarkan (Dimasukkan kembali).....	85
Tabel 4. 42 Pengetahuan Dikeluarkan (Dimasukkan kembali).....	85
Tabel 4.43 Jumlah Anggota Keluarga Dikeluarkan (Dimasukkan Kembali)	86
Tabel 4.44 Jenis Kelamin Dikeluarkan (Keluar).....	86

Tabel 4.45 Model Akhir	87
Tabel 4.46 Model Summary	87
Tabel 4.47 Distribusi Karakteristik Responden Penelitian	88
Tabel 4.48 JENIS PENYAKIT BERDASARKAN DOMISILI	89
Tabel 4.49 Hasil Analisis Bivariat Kota Pagar Alam	90
Tabel 4.50 Hasil Analisis Seleksi Bivariat Kota Pagar Alam	93
Tabel 4.51 Model Awal.....	93
Tabel 4.52 Pendapatan Dikeluarkan (Dimasukkan kembali).....	94
Tabel 4.53 Pekerjaan Dikeluarkan (Dimasukkan kembali)	95
Tabel 4.54 Jumlah Anggota Keluarga Dikeluarkan (Dimasukkan Kembali)	95
Tabel 4.55 Dukungan Keluarga Dikeluarkan (Dimasukkan Kembali).....	96
Tabel 4.56 Perilaku Pencarian Layanan Kesehatan Dikeluarkan (Dimasukkan Kembali).....	96
Tabel 4.57 Riwayat Penyakit Dikeluarkan (Dimasukkan Kembali).....	97
Tabel 4.58 Jenis Kelamin Dikeluarkan (Dimasukkan Kembali)	97
Tabel 4.59 Pengetahuan Dikeluarkan (Dimasukkan Kembali).....	98
Tabel 4.60 Sikap Dikeluarkan (Dimasukkan Kembali).....	98
Tabel 4.61 Pendapatan Dikeluarkan (Dimasukkan Kembali).....	99
Tabel 4.62 Model Akhir.....	99
Tabel 4.63 Model Summary.....	100

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Teori Model Pemanfaatan Layanan Kesehatan andersen dan Newman (1973) (<i>Mohanraj et al,2022</i>)	22
Gambar 2.2 Kerangka Konsep Penelitian	24
Gambar 4.1 BPJS Kesehatan Kantor Cabang	48
Gambar 4.2 Wilayah Kerja BPJS Kesehatan Kantor Cabang Lubuklinggau	49
Gambar 4.3 Struktur Organisasi BPJS Kesehatan Kantor Cabang Lubuklinggau	50
Gambar 4.4 Jenis Penyakit Berdasarkan Domisili di Wilayah Kabupaten Empat Lawang	69
Gambar 4.5 Jenis Penyakit Berdasarkan Domisili di Wilayah Kabupaten Musi Rawas	81
Gambar 4.6 Jenis Penyakit Berdasarkan Domisili di Wilayah Kota Pagar Alam	90

DAFTAR SINGKATAN

APBD	: Anggaran Pendapatan Belanja Daerah
APBN	: Anggaran Pendapatan Belanja Negara
BP	: Bukan Pekerja
BPJS	: Badan Penyelenggara Jaminan Kesehatan
CI	: Conviden Interval
FKRTL	: Fasilitas Kesehatan Rujukan Tingkat Lanjutan
FKTP	: Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama
JK	: Jaminan Kesehatan
UMK	: Upah Minimum Kabupaten
UMP	: Upah Minimum Provinsi
JKN	: Jaminan Kesehatan Masyarakat
PBI	: Penerima Bantuan Iuran
PBPU	: Pekerja Bukan Penerima Upah
Permenkes	: Peraturan Menteri Kesehatan
PPU	: Pekerja Penerima Upah
PR	: Prevalence Ratio
SJSN	: Sistem Jaminan Sosial Nasional
UHC	: Universal Health Coverage
WHO	: World Health Organization

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Akses layanan kesehatan yang memiliki kualitas yang baik dapat dijangkau oleh semua orang sesuai dengan kebutuhan. *Universal Health Coverage* (UHC) ialah suatu capaian jaminan sistem untuk bagian kesehatan yang membuat kepastian bahwa orang-orang memiliki akses yang adil dan merata terhadap layanan kesehatan berkualitas setinggi tingginya dengan biaya yang terjangkau baik promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif. Setiap negara mempunyai cara berbeda untuk mendapatkan UHC dan mengambil keputusan apa saja yang akan didapat berdasarkan apa yang dibutuhkan masyarakatnya dan sumber daya dimiliki. Pentingnya hak mendapatkan layanan dan informasi kesehatan sebagai hak yang melekat pada seseorang yang bersifat semesta (WHO, 2023).

Setiap negara diharapkan melakukan UHC untuk seluruh populasinya. Hal ini bertujuan agar banyak individu memiliki jaminan kesehatan. Program jaminan sosial bagian kesehatan di Indonesia akan berjalan dengan lebih tersentralisasi dan terorganisir melalui Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS Kesehatan). Sistem di bagian kesehatan dianggap sebagai sarana untuk mengoperasionalkan prioritas kesehatan, termasuk keamanan kesehatan global dan UHC. Penguatan sistem kesehatan merupakan komponen penting dalam kesiapsiagaan dan respons terhadap epidemi dan pandemi, mendukung fungsi-fungsi penting kesehatan masyarakat termasuk infrastruktur kesehatan yang kuat, pekerja layanan kesehatan yang terlatih dan terlindungi, pendanaan yang memadai, rantai pasokan yang handal, serta perencanaan dan koordinasi berbasis bukti (Lal *et al.*, 2021).

Pelayanan kesehatan dasar yang efektif dan mudah diakses dapat menjadi pendekatan kunci untuk menciptakan kohesi antara keamanan kesehatan global dan UHC. Penelitian-penelitian sebelumnya berpendapat bahwa kurangnya layanan kesehatan dasar yang memadai mungkin telah membahayakan kemampuan negara-negara untuk melakukan respons yang adil atau memastikan ketahanan dalam menghadapi krisis kesehatan dan ekonomi yang kompleks dan saling bersaing (Haldane *et al.*, 2021).

Sistem Jaminan Sosial Nasional (SJSN) yang sudah ditetapkan Pemerintah buat menolong mengkoordinasikan bermacam program jaminan sosial. Oleh sebab itu, UU No 40 Tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional sudah disahkan oleh pemerintah pusat (PresidenRI, 2004). Pemerintah Indonesia menggunakan SJSN sebagai landasan untuk membentuk dan mengembangkan program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) yang akan memberikan perlindungan asuransi kesehatan sosial dan wajib untuk semua warga negara.

Untuk mencapai tujuan program JKN yang komprehensif, penyelenggaraan JKN disusun dalam bentuk peta jalan. Peta jalan menetapkan delapan tujuan yang ingin dicapai pemerintah, dan tujuan kedua peta jalan adalah untuk mendorong partisipasi UHC, yang mencakup seluruh penduduk Indonesia. Konsep jaminan sosial harus diterapkan secara nasional. Sebagian besar penduduknya adalah warga masyarakat yang tinggal di negara Indonesia dan masyarakat kategori orang asing yang sudah tinggal di Indonesia sepanjang minimum 6 bulan. Orang asing yang bekerja di Indonesia wajib membayar premi ataupun memperoleh jaminan dan layanan kesehatan (PresidenRI, 2004).

Melalui sistem jaminan sosial, Jaminan Kesehatan yang berlaku dan sifatnya nasional ini ialah program pelayanan kesehatan pemerintah yang pengelolanya BPJS Kesehatan (PresidenRI, 2011). Pada saat dimulainya program JKN, aspek regulasi, kepesertaan yang lebih ketat, penghitungan manfaat dan iuran yang lebih ketat, pengelolaan dan penggunaan insentif pada pelayanan kesehatan, puskesmas, pembayaran ke rumah sakit menggunakan prospek, dan lain-lain telah dilakukan. Indonesia mempunyai beberapa sistem asuransi sosial, namun hanya mencakup sebagian kecil penduduk. Kebanyakan orang tidak memiliki perlindungan yang cukup. Penyelenggaraan program jaminan sosial tidak menyediakan perlindungan yang memadai kepada peserta yang memanfaatkan program jaminan sosial tersebut.

Dalam Instruksi Presiden Nomor 8 Tahun 2017 mengenai Optimalisasi Pelaksanaan Program Jaminan Kesehatan Nasional sebagai bukti komitmen pemerintah untuk menerapkan program jaminan kesehatan. Pada Inpres ini, Presiden menegaskan kepada pemerintah daerah baik dari gubernur, bupati maupun walikota untuk meningkatkan pengawasan dalam pelaksanaan JKN, serta

memastikan pengalokasian anggaran pelaksanaan JKN itu sendiri. Selain itu juga pada Inpres tersebut ditegaskan bahwa penyediaan sarana dan prasarana terkait kesehatan dan juga Sumber Daya Manusia. Terakhir didalam Inpres tersebut pimpinan daerah juga harus memastikan Badan Usaha Milik mewajibkan pendaftaran pekerja dan anggota keluarganya (Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan, 2018).

Perpres Nomor 82 Tahun 2018 juga menetapkan yakni asuransi kesehatan yang wajib (pasal 17 ayat 1), seseorang harus mendaftar sebagai peserta asuransi kesehatan. Jika tidak mereka akan mendapat sanksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang (PresidenRI, 2018). Dimulai pada 1 Januari 2014, BPJS Kesehatan memulai pemenuhan kelayakan manfaat kesehatan bagi peserta JKN. Tujuan pemerintah adalah agar seluruh penduduk yang tinggal di Indonesia menjadi peserta JKN pada tahun 2024.

Dalam Instruksi Presiden nomor 1 Tahun 2022 mengenai optimalisasi pelaksanaan Jaminan Kesehatan Nasional menunjukkan komitmen pemerintah untuk memastikan seluruh lapisan masyarakat terlindungi jaminan kesehatan dengan beberapa penemabahan arahan kepada pemerintah daerah meliputi pelayanan perizinan padan Pelayanan terpadu Satu Pintu mewajibkan kepesertaan aktif dalam pembuatan izin, Peserta dari segmen Penyelenggara Negara diwajibkan mendaftarkan anggota keluarga menjadi peserta termasuk Aparatur Sipil Negara, pengalokasian anngaran untuk pembayaran iuran Kepala Desa dan Perangkat Desa serta bagi penduduk yang didaftarkan oleh pemerintah daerah (BPJS Kesehatan, 2022).

Untuk menerapkan JKN yang dikembangkan di Indonesia sebagai bagian dari SJSN, UU No 24 Tahun 2011 menetapkan mekanisme jaminan kesehatan wajib sifatnya. Menurut pasal 40 Tahun 2004 tentang SJSN, Karena prinsip kepesertaan wajib Jaminan Kesehatan Nasional, seluruh warga Indonesia harus menjadi peserta.. Penggunaan sistem JKN Indonesia menggabungkan fungsi pembiayaan dan penyediaan layanan kesehatan (Putri and Suryawati, 2022).

Terdapat beberapa permasalahan dalam pelaksanaan program JKN, terutama yang berkaitan dengan pendaftaran. Beberapa permasalahan terseut berupa kesadaran sosial dari masyarakat, pendaftaran yang sulit, keterbatasan

terkait akses teknologi untuk masyarakat serta kualitas layanan yang berbeda-beda pada fasilitas kesehatan, Prosedur pendaftaran yang masih belum jelas, kurangnya komunikasi dari pihak penyelenggara serta kurang kepedulian masyarakat atas informasi yang baru menjadi sebuah kendala juga terhadap kepemilikan JKN (Saputra *et al.*, 2015). Dengan diberlakukannya peraturan yang mewajibkan semua warga negara untuk terdaftar sebagai peserta JKN, pendaftaran menjadi hal yang penting pada keberhasilan JKN dan pencapaian cakupan universal (Suharto, 2022).

Penelitian Nisoni (2020) menunjukkan bahwa kebijakan program UHC Semarang telah memperbaiki permasalahan kesehatan di Kota Semarang terkait pendaftaran asuransi kesehatan pada masyarakat yang belum mampu membayar asuransi kesehatan dan tidak mampu membayar asuransi kesehatan. Sebagai solusi mitigasi memberikan manfaat positif bagi masyarakat setempat. Program UHC yang dibiayai pemerintah untuk peserta penerima bantuan iuran diharapkan dapat mengatasi defisit pada anggaran BPJS Kesehatan. Berdasarkan pendekatan pelaksanaan program JKN, aspek pendukung pelaksanaan program telah berhasil dilakukan namun masih terdapat kekurangan pada aspek komunikasi karena minimnya kesadaran masyarakat akan pentingnya program JKN bagi kehidupannya (Nisoni, 2020).

Data jangkauan keanggotaan JKN di Sumatera Selatan hingga bulan Desember Pada tahun 2023 dari 8.755.074 populasi sudah terdaftar sebanyak 7.736.518 orang. Untuk jangkauan anggota JKN cabang Lubuklinggau dengan 6 wilayah atau kota administratif yaitu Kab. Lahat, Kab. Musi Rawas, Kab. Musi Rawas Utara, Kota. Lubuklinggau, Kota Pagar Alam, Kab. Empat lawang dalam 1.767.319 populasi sudah terdaftar sebanyak 1.584.093. Perbandingan jangkauan partisipasi Cabang Lubuk Linggau mencapai 89,21%. Berdasarkan data tersebut, ada 3 kabupaten/kota yang belum mencapai UHC dengan cakupan keanggotaan yaitu Musi Rawas, Empat Lawang dan Pagar Alam.

Berdasarkan wawancara awal yang dilakukan bersama kepala Unit BPJS Kantor Cabang Lubuklinggau pada 15 Agustus 2023, ia menjelaskan bahwa sejak tahun 2021 BPJS Kesehatan telah bekerja sama dengan pemerintah daerah mengejar target UHC peserta JKN, di Kantor BPJS Cabang Lubuklinggau, tetapi kerja sama tersebut belum mencapai target yang diinginkan. Untuk mencapai target

UHC kepesertaan JKN, penulis bertujuan menganalisa faktor yang berhubungan dengan kepemilikan JKN di wilayah kantor BPJS Cabang Lubuklinggau.

1.2 Rumusan Masalah

Masih minimnya kesadaran masyarakat akan pentingnya program JKN bagi kehidupan masyarakat, sehingga membuat sebagian besar belum terdaftar pada kepesertaan JKN. Menurut Putri, Laksono, dan Rohmah (2023) bahwa kepesertaan JKN cenderung tinggi pada masyarakat yang berpendidikan tinggi, tinggal di wilayah perkotaan, berusia 17 tahun keatas, sudah menikah, dan memiliki perekonomian yang tinggi. Tsamara, Muchlis, dan Hikmah (2023) pada penelitiannya juga menyebutkan bahwa pengetahuan, sikap, pendapatan, dan dukungan keluarga juga memiliki hubungan yang signifikan pada minat masyarakat dalam penggunaan JKN. Rumusan masalah penelitian ini dibuat berdasarkan penjelasan sebelumnya yaitu bagaimana analisis faktor yang berhubungan dengan kepemilikan JKN di wilayah kantor BPJS cabang Lubuklinggau.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan umum pada penelitian atau studi ini yaitu menganalisis faktor yang berhubungan dengan kepemilikan JKN di wilayah kantor BPJS cabang Lubuklinggau yaitu kabupaten Musi Rawas, Empat Lawang dan Pagar Alam.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui *predisposing characteristics* (jenis kelamin, pendidikan, pengetahuan, pekerjaan, jumlah anggota keluarga) di wilayah kantor BPJS Cabang Lubuklinggau yaitu kabupaten Musi Rawas, Empat Lawang dan Pagar Alam.
2. Mengetahui *enabling factors* (pendapatan, sikap, dukungan keluarga) di wilayah kantor BPJS Cabang Lubuklinggau yaitu kabupaten Musi Rawas, Empat Lawang dan Pagar Alam.

3. Mengetahui *perceived needs* (perilaku mencari pelayanan kesehatan dan riwayat penyakit katastrofik) di wilayah kantor BPJS Cabang Lubuklinggau
4. Mengetahui kepemilikan JKN di wilayah kantor BPJS Cabang Lubuklinggau yaitu kabupaten Musi Rawas, Empat Lawang dan Pagar Alam.
5. Menganalisis hubungan antara variabel *predisposing characteristics* (jenis kelamin, pendidikan, pengetahuan, pekerjaan, jumlah anggota keluarga) dengan kepemilikan JKN di wilayah kantor BPJS Cabang Lubuklinggau yaitu kabupaten Musi Rawas, Empat Lawang dan Pagar Alam.
6. Menganalisis hubungan antara variabel *enabling factors* (tingkat pendapatan, sikap, dukungan keluarga) dengan kepemilikan JKN di wilayah kantor BPJS Cabang Lubuklinggau yaitu kabupaten Musi Rawas, Empat Lawang dan Pagar Alam.
7. Menganalisis hubungan antara variabel *perceived needs* (perilaku mencari pelayanan kesehatan dan riwayat penyakit katastrofik) dengan kepemilikan JKN di wilayah kantor BPJS Cabang Lubuklinggau yaitu kabupaten Musi Rawas, Empat Lawang dan Pagar Alam.
8. Menganalisis faktor dominan yang mempengaruhi Kepemilikan JKN di wilayah kantor BPJS Cabang Lubuklinggau yaitu kabupaten Musi Rawas, Empat Lawang dan Pagar Alam.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memperluas pengetahuan tentang manajemen yang terkait dengan Sistem Jaminan Sosial Nasional khususnya bidang kepesertaan JKN.

1.4.2 Manfaat Praktis

Menyampaikan informasi kepada pembaca mengenai faktor apa saja yang berhubungan dengan kepemilikan JKN di wilayah kantor BPJS cabang Lubuklinggau, dan diharapkan hasil dari studi atau penelitian ini dapat berupa

bahan kajian bagi BPJS untuk memperluas pemerataan kualitas layanan menuju target UHC kepesertaan JKN.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

1.5.1 Lingkup Tempat

Penelitian atau studi ini dilakukan di wilayah kantor BPJS cabang Lubuklinggau.

1.5.2 Lingkup Materi

Bahan materi pada penelitian ini adalah faktor variabel yang berhubungan dengan kepemilikan JKN di wilayah kantor BPJS Cabang Lubuklinggau.

1.5.3 Lingkup Waktu

Penelitian dari studi ini dilakukan pada Bulan Juli 2024 – Agustus 2024.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyiah Baros, W. (2015) 'Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepemilikan Jaminan Kesehatan Analisa Data Susenas 2013 Factors Affecting Health Insurance Ownership-Data Analysis of Susenas 2013', *Jurnal Kebijakan Kesehatan Indonesia*, 04(1), pp. 20–25.
- Arini, F.D. and Gurning, F.P. (2022) 'Ekuitas Pemanfaatan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) dalam Mewujudkan Universal Health Coverage (UHC) di Kecamatan Medan Baru', *JUMANTIK (Jurnal Ilmiah Penelitian Kesehatan)*, 7(3), pp. 266–275. Available at: <https://doi.org/10.30829/jumantik.v7i3.11279>.
- Asi, M. *et al.* (2023) *Pelayanan Keluarga Berencana*. Purbalingga: CV Eureka Media Aksara. Available at: fitramaya@yahoo.com.
- Dahlan, N.S., Semmaila, B. and Mahfudnurnajamuddin (2021) 'Pengaruh Kualitas Pelayanan Administrasi Kepesertaan Terhadap Tingkat Kepuasan Peserta di Kantor BPJS Kesehatan Kabupaten Konawe Selatan', *Journal of Management Science (JMS)*, 2(1), pp. 159–187.
- Darmayanti, L.D. and Raharjo, B.B. (2020) 'Keikutsertaan Masyarakat dalam Jaminan Kesehatan Nasional Mandiri', *Higeia Journal of Public Health Research and Development*, 4(4), pp. 824–834.
- Ernawati, T.C. and Uswatul, D. (2019) 'Hubungan Kepesertaan JKN Mandiri dengan Pendapatan, Pengetahuan, Persepsi, Akses dan Kepercayaan Masyarakat Suku Sakai di Desa Petani Kecamatan Manda Kabupaten Bengkalis Tahun 2018', *Jurnal Kebijakan Kesehatan Indonesia (JKKI)*, 08(01), pp. 25–29. Available at: <https://jurnal.ugm.ac.id/jkki/article/view/45017/24253>.
- Esty, J. (2015) *JKN: Perjalanan Menuju Jaminan Kesehatan Nasional, Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan (TNP2K) Sekretariat Wakil Presiden Republik Indonesia*. Jakarta: Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan (TNP2K) Sekretariat Wakil Presiden Republik Indonesia. Available at: http://www.tnp2k.go.id/images/uploads/downloads/Final_JKN_Perjalanan

Menuju Jaminan Kesehatan Nasional -
 Copy.pdf%0Ahttps://sirusa.bps.go.id/sirusa/index.php/dasar/pdf?kd=3519
 &th=2017.

- Fithriyana, R. (2019) 'Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Kepala Keluarga Tentang Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) Dengan Kepesertaannya Secara Mandiri Di Puskesmas Bangkinang Kota', *PREPOTIF Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 3(2), pp. 1–8. Available at: <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/prepotif/article/view/384>.
- Giena, V.P., Sulastry, N. and Keraman, B. (2019) 'Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Keikutsertaan Menjadi Peserta Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) Di Wilayah Puskesmas Kembang Seri Bengkulu Tengah', *Jurnal Sains Kesehatan*, 26(2), pp. 39–52.
- Haldane, V. *et al.* (2021) 'Health systems resilience in managing the COVID-19 pandemic: lessons from 28 countries', *Nature Medicine*, 27(6), pp. 964–980. Available at: <https://doi.org/10.1038/s41591-021-01381-y>.
- Harahap, M. *et al.* (2022) 'Analisis Faktor Demand Masyarakat Dalam Program JKN Di Indonesia', *Humantech Jurnal Ilmiah Multi Disiplin Indonesia*, 1(9), pp. 1314–1332.
- Hastono, S.. (2006) *Analisis Data*. Depok: FKM UI.
- Heryanto, E., Meliyanti, F. and Sarwoko, S. (2023) 'Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Keikutsertaan Masyarakat Menjadi Peserta BPJS Mandiri', *Jurnal Kesehatan Saemakers PERDANA*, 6(2), pp. 251–260. Available at: <https://doi.org/10.32524/jksp.v6i2.992>.
- Idris, H., Trisnantoro, L. and Satriawan, E. (2015) 'Perluasan Kepesertaan Jaminan Kesehatan Bagi Pekerja Sektor Informal (Studi Evaluasi Pra dan Pasca Jaminan Kesehatan Nasional)', *Jurnal Kebijakan Kesehatan Indonesia*, 4(4), pp. 138–145.
- Intiasari, A.D., Hendartini, J. and Trisnantoro, L. (2016) 'Analisis Pola Pemanfaatan Jaminan Pembiayaan Kesehatanera Jaminan Kesehatan Nasional Pada Peserta Non Pbi Mandiridi Wilayah Perdesaan Kabupaten Banyumas', *Jurnal Kebijakan Kesehatan Indonesia*, 05(3), pp. 101–109.

- Kaluku, K. *et al.* (2023) *Perilaku Organisasi dalam Bidang Kesehatan*. Batam: Yayasan Cendikia Mulia Mandiri.
- Kemenkes RI (2016) *Buku Panduan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) Bagi Populasi Kunci*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kementerian Ketenagakerjaan (2020) *Kajian Evaluasi dan Penguatan Sistem Jaminan Sosial Nasional (SJSN) di Indonesia*. Surabaya: CV Revka Prima Media.
- Komaruddin, I. *et al.* (2023) 'Peran Pendidikan dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik', *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(1), pp. 16460–16465.
- Kong, N.Y. and Kim, D.H. (2020) 'Factors influencing health care use by health insurance subscribers and medical aid beneficiaries: A study based on data from the Korea welfare panel study database', *BMC Public Health*, 20(1), pp. 1–10. Available at: <https://doi.org/10.1186/s12889-020-09073-x>.
- Kusumaningrum, A. and Azinar, M. (2018) 'Kepesertaan Masyarakat dalam Jaminan Kesehatan Nasional Secara Mandiri', *Higeia Journal of Public Health Research and Development*, 2(1), pp. 149–160. Available at: <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/higeia>.
- Lal, A. *et al.* (2021) 'Fragmented health systems in COVID-19: rectifying the misalignment between global health security and universal health coverage', *Health Policy*, 397, pp. 61–67.
- Maryanto, H. *et al.* (2023) 'Literatur Review : Analisis Faktor Kepemilikan Jaminan Kesehatan Nasional Menuju Universal Health Coverage', *Health Information : Jurnal Penelitian*, 15(3), pp. 1–8.
- Mau, E.F. *et al.* (2023) 'Pengaruh Pengelolaan dan Kompetensi Sumber Daya Manusiaterhadap Penyerapan Dana Kapitasi Jaminan Kesehatan Nasional Pada Pukesmas di Kabupaten Belu', *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 04(04), pp. 532–546.
- Minh, H. Van *et al.* (2014) 'Progress Toward Universal Health Coverage in ASEAN', *Global Health Action*, 7(1), pp. 1–12.
- Mohanraj, R. *et al.* (2022) 'Exploring The Challenges in The Management of Childhood Pneumonia-Qualitative Findings From Health Care Providers From Two High Prevalence States in India', *PLOS Global Public Health*,

- 2(8), pp. 1–17. Available at: <https://doi.org/10.1371/journal.pgph.0000632>.
- Nadhiroh, E.U. and Indrawati, F. (2021) ‘DETERMINAN KEPEMILIKAN JAMINAN KESEHATAN NASIONAL (JKN) PADA MASYARAKAT DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS GROBOGAN KABUPATEN GROBOGAN’, 9(6), pp. 802–809.
- Nadiyah, H., Lusiana, D. and Subirman (2017) ‘Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kepesertaan Program JKN di Wilayah Kerja Puskesmas Remaja Kota Samarinda’, *Husnun Nadiyah*, 6(2), pp. 66–72.
- Nisnoni, D. (2020) ‘Evaluasi Proses Implementasi Kebijakan Program UHC (Universal Health Coverage) di Semarang’, *Journal of Politic and Government Studies*, 1(1), pp. 1–15.
- Notoadmodjo, S. (2012) *Promosi Kesehatan & Prilaku Kesehatan*, Jakarta: EGC.
- Ogundeji, Y.K. *et al.* (2019) ‘Factors influencing willingness and ability to pay for social health insurance in Nigeria’, *PLoS ONE*, 14(8), pp. 1–10. Available at: <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0220558>.
- PermenkesRI (2022) ‘Peraturan Menteri Kesehatan No 6 Tahun 2022, Tentang Penggunaan Jasa Pelayanan Kesehatan (BPJS) dan Dukungan Biaya Operasional Pelayanan Kesehatan Dalam Pemanfaatan Dana Kapitasi Jaminan Kesehatan Nasional Pada Fasilitas Kesehatan Milik Pemerintah’. Indonesia.
- PerpresRI (2013) ‘Peraturan Presiden Nomor 12 tahun 2013 tentang Jaminan Kesehatan’, *PerpresRI*. Indonesia.
- Pertiwi, R. *et al.* (2023) ‘Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Perilaku Pencarian Pelayanan Kesehatan Pada Program JKN Di Indonesia’, *Jurnal Medika Nusantara*, 1(2), pp. 161–168.
- PresidenRI (2004) ‘UU RI Nomor 40 Tahun 2004 Tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional’. Indonesia.
- PresidenRI (2011) ‘Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2011 Tentang Badan Penyelenggara Jaminan Soisal’. Indonesia.
- PresidenRI (2017) ‘Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2017 Tentang Optimalisasi Pelaksanaan Jaminan Kesehatan Nasional’. Indonesia.

- PresidenRI (2018) 'Peraturan Presiden Nomor 82 Tahun 2018 Tentang Jaminan Kesehatan', *Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 82 Tahun 2018*. Indonesia.
- PresidenRI (2022) 'Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2022 Tentang Optimalisasi Pelaksanaan Program Jaminan Kesehatan Nasional', *Presiden Republik Indonesia*. Indonesia.
- Putri, A. and Ariusni, A. (2023) 'Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepemilikan Jaminan Kesehatan Pada Rumah Tangga di Sumatera Barat', *Jurnal Kajian Ekonomi dan Pembangunan*, 5(4), p. 79. Available at: <https://doi.org/10.24036/jkep.v5i4.15580>.
- Putri, N.K., Laksono, A.D. and Rohmah, N. (2023) 'Predictors of National Health Insurance Membership among The poor with Different Education Levels in Indonesia', *BMC Public Health*, 23(373), pp. 1–8. Available at: <https://doi.org/10.1186/s12889-023-15292-9>.
- Putri, S.S. and Suryawati, C. (2022) 'Pelaksanaan Jaminan Kesehatan Nasional pada Aspek Kepesertaan untuk Mencapai Universal Health Coverage', *Media Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 21(2), pp. 118–123. Available at: <https://doi.org/10.14710/mkmi.21.2.118-123>.
- Rachmadani, A. (2020) *Pola pencarian pengobatan pada masyarakat etnis Dayak di Kota Samarinda*.
- Rahman, T., Noorhidayah and Norfai (2020) 'Hubungan pendapatan, persepsi dan dukungan keluarga dengan keikutsertaan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) di wilayah kerja Puskesmas Sungai Ulin tahun 2020', *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 1(1), pp. 1–7.
- Rohmawati, I. (2018) 'Hubungan Pengetahuan Keluarga Tentang Bpjs (Badan Penyelenggara Jaminan Sosial) dengan Perilaku Keluarga dalam Mengikuti Program BPJS', *Jurnal Ilmu Kesehatan*, 6(2), pp. 147–152. Available at: <https://doi.org/10.32831/jik.v6i2.171>.
- Saputra, M. *et al.* (2015) 'Program Jaminan Kesehatan Nasional Dari Aspek Sumber Daya Manusia Pelaksana Pelayanan Kesehatan', *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 11(1), pp. 32–42. Available at: <https://doi.org/10.15294/kemas.v11i1.3462>.

- Shofia, H. *et al.* (2023) ‘Analisis Faktor Kepesertaan Program Jaminan Kesehatan Nasional Di Kabupaten Agam’, *Jurnal Penelitian Kesmas*, 5(2), pp. 10–18. Available at: <http://ejournal.delihusada.ac.id/index.php/JPKSY>.
- Solida, A., Mekarisce, A.A. and Wisudariani, E. (2023) ‘Peran Prolanis Memberikan Perlindungan Biaya Kesehatan Mencegah Pengeluaran Katastropik di Kota Jambi’, *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 23(3), pp. 3117–3124. Available at: <https://doi.org/10.33087/jiubj.v23i3.4540>.
- Sondari and Bambang (2017) ‘Tingkat Kepuasan Pasien Rawat Jalan Peserta Jaminan Kesehatan Nasional (JKN)’, *Journal Of Public Health Reseach And Develoment*, 1(1), pp. 15–21.
- Styawan, D.A. (2017) ‘Determinan Kepemilikan Jaminan Kesehatan (Determinant of Health Insurance Ownership of The Elderly in Indonesia)’, pp. 573–582.
- Sudirman *et al.* (2023) *Manajemen Mutu Pelayanan Kesehatan*. Palu: Ara Digital Mandiri.
- Sugiyono (2013) *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono (2017) *Pengertian Populasi Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel dalam Penelitian*, *Kumparan.com*. Available at: <https://kumparan.com/berita-terkini/pengertian-populasi-sampel-dan-teknik-pengambilan-sampel-dalam-penelitian-1vDCs5Lit76/full>.
- Suharto, A.I. (2022) ‘Efektivitas Dan Implementasi Pemeriksaan Kepatuhan Serta Pengenaan Sanksi Administratif Terhadap Pemberi Kerja Selain Penyelenggara Negara Dalam Program Jaminan Kesehatan Nasional Di Wilayah DKI Jakarta’, *Jurnal Impresi Indonesia*, 1(8), pp. 850–869. Available at: <https://doi.org/10.36418/jii.v1i8.299>.
- Sukeni, Y., Najmah, N. and Idris, H. (2021) ‘Determinan Pemanfaatan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) Pada Fasilitas Kesehatan di Masa Pandemi COVID-19’, *Medika Kartika: Jurnal Kedokteran dan Kesehatan*, 4(4), pp. 433–446. Available at: <http://medikakartika.unjani.ac.id/medikakartika/index.php/mk/article/view/205>.

- Tawai, A., Afriadi, Z. and Yusuf, M. (2023) 'Model Implementasi Program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) di Dinas Kesehatan Kota Kendari', *NeoRespublica: Jurnal Ilmu Pemerintahan*, 5(1), pp. 275–284.
- Tsamara, R., Muchlis, N. and Hikmah, N. (2023) 'Faktor Yang Berhubungan Dengan Minat Masyarakat Dalam Penggunaan BPJS Di Puskesmas Lauleng Bukit Harapan', *Window of Public Health Journal*, 4(3), pp. 401–410. Available at: <https://doi.org/10.33096/woph.v4i3.771>.
- WHO (2023) *Universal Health Coverage*, World Health Organization. Available at: https://www.who.int/health-topics/universal-health-coverage#tab=tab_1 (Accessed: 23 September 2023).
- Yusrani, K.G. *et al.* (2023) 'Studi Literatur : Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keputusan Masyarakat dalam Memilih Asuransi Kesehatan', *Jurnal Medika Husada*, 3(1), pp. 37–50. Available at: <https://doi.org/10.59744/jumeha.v3i1.39>.